

SURVEI KEPUASAN



SARANA DAN PRASARANA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2019



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR: 1434 TAHUN 2019
TENTANG
TIM SURVEY KEPUASAN TERHADAP LAYANAN MAHASISWA, LAYANAN LEMBAGA/UNIT/BAGIAN, SARANA DAN
PRASARANA, DAN KERJASAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk mengetahui tingkat kepuasan layanan terhadap civitas akademika terutama terhadap mahasiswa, lembaga/unit/bagian, sarana dan prasarana dan kerjasama maka perlu dibentuk tim survey yang yang potensial dan bertanggung jawab atas terlaksananya survey terhadap kepuasan layanan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- b. bahwa untuk mengasihkan tim survey yang potensial dan bertanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin a tersebut di atas, maka perlu menunjuk personalia yang memiliki wawasan luas di bidangnya dan perlu dituangkan dalam Keputusan Rektor;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, maka nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan Rektor ini dipandang mampu, cakap dan bertanggung jawab ditunjuk sebagai Tim Survey terhadap kepuasan layanan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU Menunjuk nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan Rektor ini sebagai Tim Survey Kepuasan terhadap mahasiswa, lembaga/unit/bagian, sarana dan prasarana dan kerjasama Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- KEDUA Tugas Tim Survey tersebut adalah:
1. Melakukan perencanaan survey
 2. Melakukan pemetaan obyek yang akan disurvey
 3. Melakukan kegiatan survey
 4. Mendokumentasikan hasil survey
 5. Melaporkan hasil survey kepada pimpinan
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 12 September 2019

Rektor,



Muhammad Sirozi

Tembusan:

1. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Jakarta;
2. Dekan Fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang;
3. Kepala Unit dan Ketua Lembaga di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang;
4. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR: 1434 TAHUN 2019

TANGGAL 12 SEPTEMBER 2019

TENTANG

TIM SURVEY KEPUASAN TERHADAP LAYANAN MAHASISWA, LAYANAN LEMBAGA/UNIT/BAGIAN, SARANA DAN PRASARANA, DAN KERJASAMA

SUSUNAN TIM SURVEY KEPUASAN TERHADAP LAYANAN MAHASISWA, LAYANAN LEMBAGA/UNIT/BAGIAN, SARANA DAN PRASARANA, DAN KERJASAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Pengarah : Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, M.A., Ph.D.
Dr. Zainal Berlian
Dr. Rr. Rina Antasari, M.Hum.

Penanggung jawab : Dr. Ismail, M.Ag.

Ketua : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.

Anggota : Indrawati, M.Pd.
Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.
Dr. Arne Huzaimah, M.Hum.
Dr. Siti Rochmiyatun, M.Hum.
Ahmad Muhaimin, M.Si.

Rektor,



Muhammad Sirozi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga tim dapat menyelesaikan Buku Laporan Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana. Buku ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, mitra dan pengguna lulusan terhadap sarana dan prasarana UIN Raden Fatah Palembang.

Survei yang dilakukan oleh tim survei UIN Raden Fatah Palembang merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu yang dilakukan secara internal. Survei ini juga bagian dari monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UIN Raden Fatah Palembang. Muaranya adalah perbaikan dan peningkatan mutu sebagai bagian dari siklus PPEPP yang dicanangkan sebagai bagian budaya mutu kerja UIN Raden Fatah Palembang.

Semoga dengan adanya buku ini akan menjadi salah satu sumber informasi kepada pihak terkait sebagai bahan pertimbangan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa mendatang serta memperbaiki sistem yang dirasakan kurang baik sehingga akan terjadi peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat khususnya sarana dan prasarana.

Tim survei menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan di dalam buku ini. Untuk ini tim mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Akhir kata tim berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Amin.

Palembang, Desember 2019

Tim Survei

DAFTAR ISI

SK REKTOR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II KERANGKA TEORI.....	4
A. Pengertian Sarana dan Prasarana	4
B. Standar Sarana dan Prasarana Berdasarkan Permenristekdikti	5
BAB III METODOLOGI SURVEI	7
A. Lokasi dan Waktu Survei	7
B. Metode Survei	7
C. Populasi dan Sampel	8
D. Teknik Pengumpulan Data	9
E. Kisi-Kisi Angket	10
F. Uji Validitas	11
G. Metode Pengolahan Data	12
BAB IV HASIL SURVEI	13
A. Hasil Survei Sarana.....	13
B. Hasil Survei Prasarana	16
C. Hasil Survei Sarana dan Prasarana Berkebutuhan Khusus	19
BAB V KESIMPULAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang terjadi pada saat ini menyebabkan masyarakat menjadi sangat dinamis. Mobilisasi manusia dari satu negara ke negara lain menjadi hal yang biasa. Manusia bisa bersosialisasi dengan manusia di belahan bumi lain sehingga menjadikan dunia seolah semakin mengecil dan tanpa sekat. Pengaruh globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan pada struktur sosial, ekonomi dan politik di masyarakat. Asimilasi dan akulturasi budaya antar negara, perubahan gaya hidup, diseminasi informasi yang cepat, dan persaingan dalam mendapatkan pekerjaan menjadi ciri dari perubahan tersebut. Dalam bidang pendidikan, paradigma pendidikan pada saat ini tidak hanya persoalan transfer ilmu pengetahuan dari dosen ke mahasiswa, akan tetapi pendidikan harus mempersiapkan anak didiknya bersaing dalam mencari lapangan kerja. Kebijakan yang diambil oleh perguruan tinggi tidak hanya menjadi otoritas kampus saja, namun harus melibatkan berbagai pihak sebagai *stakeholders* pendidikan.

Azra melihat terjadinya fenomena perubahan pendidikan pada era ini pada tiga aspek yaitu:

Pertama, pada kelembagaan, globalisasi mendorong terjadinya proses otonomisasi, devolusi, desentralisasi, dan privatisasi pendidikan. *Kedua*, pada substansi pendidikan, globalisasi mendorong terjadinya *knowledge-based society* dan *knowledge-based economy* yang berpengaruh kepada penyusunan kurikulum dan *ketiga*, globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, mendorong terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran.

Pernyataan Azra mengisyaratkan bahwa lembaga pendidikan pada era globalisasi didorong untuk menjadi perguruan tinggi yang tidak saja berorientasi kepada penguasaan keilmuan, akan tetapi diarahkan untuk mencari keuntungan sehingga lembaga tersebut mampu lebih mandiri dan menghidupi dirinya sendiri tanpa campur tangan pemerintah. Carnoy mengatakan, *“For many, an extension of such reforms is public school choice and the privatisation of education delivery”*. Reformasi lembaga

pendidikan pada era globalisasi adalah menjadikan lembaga dari kepentingan publik menuju kepentingan organisasi layaknya sebuah perusahaan yang mengarah kepada pencarian keuntungan.

Kerry menambahkan peran sentral perguruan tinggi sebagaimana dikutip oleh Alma pada tulisannya tentang Pemasaran Jasa Pendidikan yang Fokus Pada Mutu menjelaskan, *“the university became, in the words of Flexner, an institution consciously devoted to the pursuit of knowledge, the solution of problems, the critical appreciation of achievement and the training of men at a really high level.”* Perguruan tinggi adalah lembaga yang mengajarkan ilmu pengetahuan sekaligus mengatasi masalah bagi masyarakat dan lembaga pelatihan sumber daya manusia.

Berdasarkan uraian di atas, secara praktis peran perguruan tinggi menjadi tiga bagian utama yaitu, *pertama*: peran idealis, yaitu sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, atau transfer ilmu pengetahuan, *kedua*: peran sosial, yaitu sebagai pusat pemecahan problem sosial masyarakat, *ketiga*: peran ekonomis-pragmatis yaitu sebagai pusat latihan dan training sumber daya manusia untuk mempersiapkan anak didik memasuki dunia lapangan kerja.

Untuk mewujudkan peran sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Salah satu media atau alat dalam pendidikan adalah sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Begitu pentingnya kualitas sarana dan prasarana, pemerintah melalui permenristekdikti menetapkan sarana dan prasarana sebagai salah satu standar nasional pendidikan tinggi. Di dalam permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Ketujuh Bagian Ketujuh Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pasal 31 yaitu Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Berdasarkan peraturan tersebut, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) kemudian membuat kebijakan tentang penilaian standar sarana dan prasarana

yang tertuang di dalam Buku Pedoman Laporan Evaluasi Diri (LED) di mana ukuran keberkualitasan sarana dan prasarana diukur dengan 4 kriteria yaitu: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

B. Tujuan

Dilakukannya survei kepuasan bagian dari untuk memonitor dan mengevaluasi kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UIN Raden Fatah Palembang. Secara rinci, tujuan survei diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, lulusan, dosen, tenaga kependidikan, mitra dan pengguna terhadap sarana dan prasarana UIN Raden Fatah Palembang
2. Untuk mengetahui kebermanfaatan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan akademik dan non akademik
4. Menjadi sumber informasi bagi perbaikan sarana dan prasarana
5. Untuk mendapatkan gambaran dan informasi sebagai dasar peningkatan kualitas sarana dan prasarana

C. Manfaat Kerjasama

Hasil survei yang dilakukan oleh tim survei diharapkan dapat memberi manfaat seperti:

1. Diperolehnya informasi tentang tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra dan pengguna terhadap sarana dan prasarana
2. Diperolehnya informasi tentang kebermanfaatan sarana dan prasarana
3. Diperolehnya informasi mengenai kelebihan dan kekurangan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UIN Raden Fatah Palembang
4. Sebagai dasar untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana diartikan sebagai alat yang secara langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Sedangkan prasarana berarti alat yang secara tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Sebagai contoh: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

Pada Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia disebutkan bahwa prasarana akademik adalah perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat/media dalam mencapai maksud atau tujuan.

Pada PP no. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 42 ayat dan 2 disebutkan sebagai berikut, pada ayat 1 dinyatakan “setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Pada ayat 2 dinyatakan:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dalam buku Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia disebutkan tiga komponen utama tentang standar sarana dan prasarana:

Pertama: standar mutu prasarana akademik mencakup standar mutu bangunan dan standar mutu prasarana umum, *kedua:* standar mutu sarana akademik mencakup standar mutu fasilitas pembelajaran dan standar mutu sumber belajar dan *ketiga:* standar mutu manajemen prasarana mencakup standar perencanaan dan pengadaan prasarana akademik dan standar mutu pengendalian evaluasi dan tindakan perbaikan mutu prasarana akademik.

Dari berbagai pernyataan di atas dapat diambil gambaran bahwa variabel penelitian pada sub dimensi fasilitas mengarah kepada standar sarana dan prasarana baik secara langsung maupun tidak langsung membantu pelaksanaan pengajaran. Standar ini diartikan sebagai penyediaan, penggunaan dan pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana yang ada pada Perguruan Tinggi yang dimaksud.

B. Standar Sarana dan Prasarana Berdasarkan Permenristekdikti

Berdasarkan aturan permenristekdikti no 44 tahun 2015 pasal Pasal 32 (1) Standar sarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 paling sedikit terdiri atas:

- a. perabot;
- b. peralatan pendidikan;
- c. media pendidikan;
- d. buku, buku elektronik, dan repositori;
- e. sarana teknologi informasi dan komunikasi;
- f. instrumentasi eksperimen;
- g. sarana olahraga;
- h. sarana berkesenian;
- i. sarana fasilitas umum;
- j. bahan habis pakai; dan
- k. sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Sedangkan standar prasarana disebutkan pada pasal 33 yaitu: Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 paling sedikit terdiri atas:

- a. lahan;
- b. ruang kelas;
- c. perpustakaan;
- d. laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
- e. tempat berolahraga;

- f. ruang untuk berkesenian;
- g. ruang unit kegiatan mahasiswa;
- h. ruang pimpinan perguruan tinggi;
- i. ruang dosen;
- j. ruang tata usaha; dan
- k. fasilitas umum.

Fasilitas umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k meliputi: a. jalan; b. air; c. listrik; d. jaringan komunikasi suara; dan e. data.

Selain itu perguruan tinggi juga diwajibkan untuk menyediakan sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal ini tertuang di dalam pasal Pasal 37 (1) Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- a. pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara;
- b. lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda;
- c. jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;
- d. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan
- e. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.

BAB III METODOLOGI SURVEI

A. Lokasi dan Waktu Survei

1. Lokasi Survei

Survei tentang Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik dilaksanakan di UIN Raden Fatah Palembang dengan melibatkan mahasiswa, dosen, lulusan, dan tenaga kependidikan, mitra dan pengguna. Untuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan lulusan tersebar pada 9 fakultas dan 1 pascasarjana yaitu: 1) Fakultas Syariah dan Hukum, 2) Fakultas Adab dan Humaniora, 3) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, 4) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 5) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 6) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, 7) Fakultas Sain dan Teknologi, 8) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 9) Fakultas Psikologi dan 10) Program Pascasarjana.

2. Waktu Survei

Penelitian survei ini dilakukan selama 3 bulan di mulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019. Rencana detil pelaksanaan survei dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Survei

Tahap Pelaksanaan	Bulan		
	Oktober	November	Desember
Persiapan Penelitian			
Pengumpulan Data			
Analisis dan Interpretasi Data			
Laporan Survei			

B. Metode Survei

Metode yang digunakan pada penelitian IKM UIN Raden Fatah Palembang adalah metode penelitian survei. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk: 1) penjajakan (eksploratif), 2) deskriptif, 3) penjelasan, 4) evaluasi, 5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, 6) penelitian operasional, dan 7) pengembangan indikator-indikator sosial. Sedangkan survei IKM yang dilakukan pada

penelitian ini dimaksudkan untuk: 1) mendeskripsikan keadaan obyektif layanan publik di UIN Raden Fatah Palembang, dan 2) mengevaluasi unsur mana saja yang perlu perbaikan dan peningkatan mutu layanan.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi secara sederhana menurut Lomax (2001) merupakan semua anggota grup yang dijadikan data penelitian. Demikian pula Mulyatiningsih (2012) mengatakan secara umum populasi merupakan sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Sugiono (2010) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya, populasi merupakan objek keseluruhan data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi seorang peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan dari populasi tersebut.

Populasi yang digunakan dalam survei ini adalah populasi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, mitra dan pengguna sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Populasi

Dekripsi	Populasi
Dosen	534
Tenaga Kependidikan	333
Mahasiswa	19325
Lulusan	2146
Mitra	17
Pengguna	23

2) Sampel

Sheskin (2004) menjelaskan pengertian sampel yakni sekumpulan objek yang mewakili populasi. Lomax (2001) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara random sampling di mana setiap populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Ada dua teknik untuk pengambilan sampel: 1) purposive sampling adalah sampel yang dipilih

berdasarkan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memilih mitra dan pengguna, 2) Random Sampling yaitu untuk memilih sampel dosen, mahasiswa, lulusan dan tenaga kependidikan. Sedangkan cara menentukan jumlah sampel dalam survei dihitung dengan menggunakan dua metode: 1) Apabila jumlah sampel di bawah 1000, digunakan cara Suharsimi Arikunto dengan menggunakan 10 % dari populasi, dan 2) jika di atas 1000 digunakan rumus Isac-Newton yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \text{ di mana}$$

s = jumlah sampel

λ^2 = kai kuadrat (untuk tingkat kesalahan 1 %, 5 % dan 10 % dapat dilihat pada tabel kai kuadrat)

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = perbedaan antara sampel 1 %, 5 % dan 10 %.

Berdasarkan rumus di atas, dengan menggunakan taraf kesalahan 0,5 % ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Jumlah Sampel

Dekripsi	Populasi	Sampel
Dosen	534	54
Tenaga Kependidikan	333	33
Mahasiswa	19325	377
Lulusan	2146	327
Pengguna	21	21
Mitra	17	17
	Jumlah Sampel	829

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data pada survei ini dengan menggunakan angket. Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang di mana memberikan pernyataan-pernyataan yang ditulis dalam kertas yang digunakan mengukur kinerja layanan publik UIN Raden Fatah Palembang. Angket menggunakan skala Likert terdiri dari angka 1 sampai 4. Angka 1 berarti sangat tidak baik/sangat tidak puas/sangat tidak

ramah/sangat tidak bertanggungjawab. Angka 2 berarti tidak baik/tidak puas/tidak ramah/tidak bertanggungjawab. Angka 3 yang tertulis di dalam angket mengindikasikan baik/puas/ramah/bertanggungjawab dan angka 4 mengindikasikan sangat baik/sangat puas/sangat ramah/sangat bertanggungjawab.

E. Kisi-Kisi Angket

Untuk pengumpulan data berupa angket, instrumen yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan Layanan. Terdapat 3 kuesioner yaitu 1) kuesioner sarana, 2) kuesioner prasarana dan 3) kuesioner berkebutuhan khusus. Masing-masing kuesioner dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner Sarana

Kuesioner untuk mengukur kepuasan sarana terdiri dari 15 butir pernyataan sebagaimana pada tabel di bawah ini:

No	Aspek	Jumlah
1	Perencanaan	1
2	Pengadaan	1
3	Pemanfaatan Sarana	11
4	Pemeliharaan	1
5	Penghapusan	1

2. Kuesioner Prasarana

Kuesioner untuk mengukur kepuasan prasarana terdiri dari 15 butir pernyataan sebagaimana pada tabel di bawah ini:

No	Aspek	Jumlah
1	Perencanaan	1
2	Pengadaan	1
3	Pemanfaatan Prasarana	11
4	Pemeliharaan	1
5	Penghapusan	1

3. Kuesioner Sarana dan Prasarana

Kuesioner untuk mengukur kepuasan prasarana terdiri dari 15 butir pernyataan sebagaimana pada tabel di bawah ini:

No	Aspek	Jumlah
1	Perencanaan	1
2	Pengadaan	1
3	Pemanfaatan Prasarana	5
4	Pemeliharaan	1
5	Penghapusan	1

F. Uji Validitas

Ada dua cara yang dilakukan untuk mevalidasi instrumen yaitu pertama dengan menggunakan validasi konstruk/teoretik dan kedua validitas isi butir item. Validitas konstruk adalah validitas yang mengukur pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen... untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Untuk menghitung tingkat validitas isi berdasarkan penilaian pendapat para ahli digunakan formula Aiken's V. Rumus ini digunakan untuk menghitung *content-validity coefficient*nya. Berdasarkan kriteria empirik, butir yang dinyatakan valid apabila butir tersebut memiliki $V \geq 0,2$. Rumus Aiken's V dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.6 Rumus Aiken's V

$$V = \Sigma s / [n(c - lo)]$$

Ket:

- Σs = jumlah skor
- n = jumlah pakar
- c = skor tertinggi yang diberikan oleh pakar
- lo = skor terendah yang diberikan oleh pakar

G. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam survei ini menggunakan aturan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Kep/25/M.PAN/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah:

1) Untuk menghitung rata-rata masing-masing instrumen dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

2) Menkonversi rata-rata dengan menggunakan Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan, yaitu:

Tabel 3.7 Nilai Persepsi IKM

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

BAB IV HASIL SURVEI

A. Hasil Survei Sarana

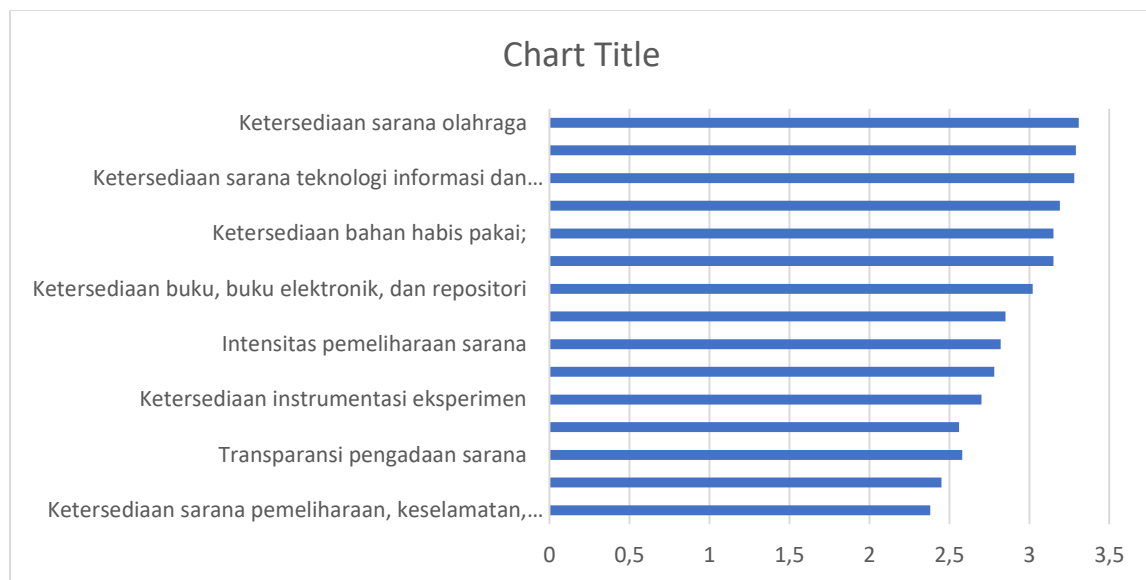
Hasil survei yang dilakukan kepada responden dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, mitra dan pengguna dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Skor Aspek Sarana

NO	ASPEK	Skor						\bar{X}	Predikat
		Dosen	Mhs	Tendik	Lulusan	Mitra	Pengguna		
A	Perencanaan								
	1. Ketersediaan sistem perencanaan sarana	2,50	2,30	2,40	2,55	2,65	2,30	2,45	C
B	Pengadaan								
	2. Transparansi pengadaan sarana	2,45	2,30	2,45	2,50	3,15	2,65	2,58	B
C	Pemanfaatan								
	3. Ketersediaan perabot;	3,25	3,30	3,27	3,25	3,3	3,35	3,29	A
	4. Ketersediaan peralatan pendidikan;	3,13	3,00	3,25	3,17	3,15	3,19	3,15	B
	5. Ketersediaan media pendidikan;	3,35	3,20	3,11	3,25	3,10	3,12	3,19	B
	6. Ketersediaan buku, buku elektronik, dan repositori;	3,10	2,90	3,15	2,95	3,00	3,00	3,02	B
	7. Ketersediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi;	3,25	3,30	3,40	3,25	3,00	3,25	3,28	A
	8. Ketersediaan instrumentasi eksperimen;	2,60	2,45	2,70	2,80	2,75	2,90	2,70	B
	9. Ketersediaan sarana olahraga;	3,27	3,35	3,40	3,40	3,27	3,15	3,31	A
	10. Ketersediaan sarana berkesenian;	2,35	2,55	2,74	2,43	2,60	2,70	2,56	B

NO	ASPEK	Skor						\bar{X}	Predikat
		Dosen	Mhs	Tendik	Lulusan	Mitra	Pengguna		
	11. Ketersediaan sarana fasilitas umum;	2,70	2,75	2,80	2,48	2,97	2,98	2,78	B
	12. Ketersediaan bahan habis pakai;	3,20	3,10	3,13	3,27	3,18	3,00	3,15	B
	13. Ketersediaan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan	2,15	2,17	2,32	2,40	2,50	2,76	2,38	C
D	Pemeliharaan								
	14. Intensitas pemeliharaan sarana	3,00	2,80	2,73	2,80	2,65	2,93	2,82	B
E	Pemusnahan								
	15. Kegiatan pemusnahan sarana	2,75	3,00	3,15	2,84	2,78	2,60	2,85	B
\bar{X}								2,90	

Berdasarkan tabel 4.1 nampak terlihat bahwa secara umum kualitas kinerja sarana terkategori **BAIK** dengan skor 2,90 pada rentang 2,51 sampai dengan 3,25. Dari 15 aspek penilaian, sebanyak 3 aspek atau 20 % mendapatkan predikat SANGAT BAIK (A), sebanyak 10 aspek atau 66,67 % mendapatkan predikat BAIK (B), dan 2 aspek 13,33 % mendapatkan predikat kurang baik. Untuk itu aspek yang mendapatkan predikat kurang baik yaitu ketersediaan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan serta ketersediaan sistem perencanaan sarana harus menjadi bahan kajian pada saat rapat evaluasi sarana dan prasarana. Secara lebih lengkap urutan keberkualitasan sarana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 Urutan kualitas sarana

B. Hasil Survei Prasarana

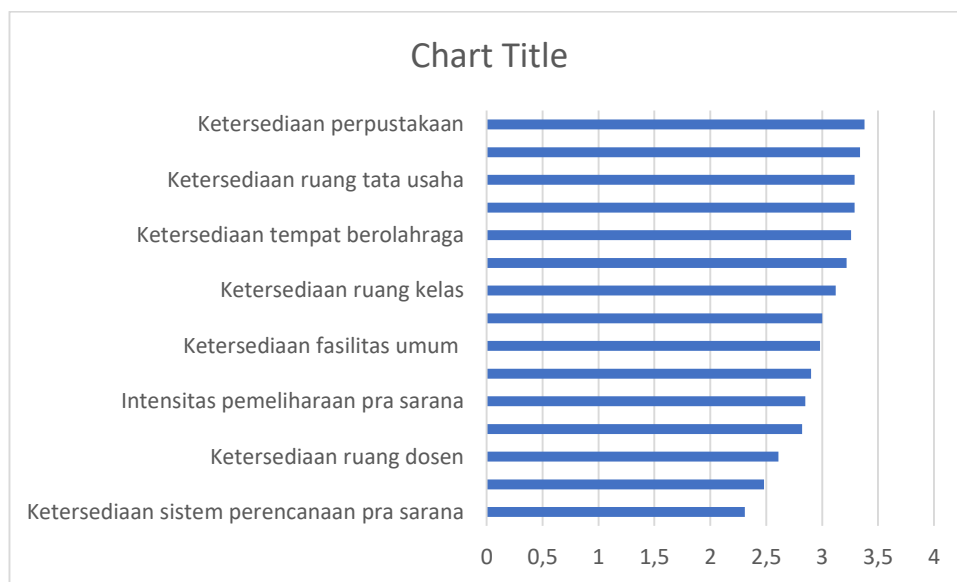
Hasil survei yang dilakukan kepada responden dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, mitra dan pengguna pada prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Skor Prasarana

NO	ASPEK	Skor						\bar{X}	Predikat
		Dosen	Mhs	Tendik	Lulusan	Mitra	Pengguna		
A	Perencanaan								
	1. Ketersediaan sistem perencanaan pra sarana	2,63	2,25	2,35	2,70	2,60	2,35	2,48	C
B	Pengadaan								
	2. Transparansi pengadaan pra sarana	2,50	2,37	2,65	2,55	2,90	3,00	3,00	B
C	Pemanfaatan								
	3. Ketersediaan lahan	3,35	3,45	3,50	3,28	3,18	3,30	3,34	A
	4. Ketersediaan ruang kelas	2,35	3,27	3,25	3,28	3,35	3,20	3,12	B
	5. Ketersediaan perpustakaan	3,40	3,35	3,29	3,27	3,40	3,55	3,38	A
	6. Ketersediaan laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi	3,10	2,70	2,95	3,00	3,00	3,11	2,98	B
	7. Ketersediaan tempat berolahraga	3,30	3,27	3,45	3,20	3,16	3,18	3,26	A
	8. Ketersediaan ruang untuk berkesenian	2,70	2,75	2,46	2,75	2,67	2,35	2,61	B
	9. Ketersediaan ruang unit kegiatan mahasiswa	3,30	3,37	3,45	3,27	3,23	3,10	3,29	A
	10. Ketersediaan ruang pimpinan perguruan tinggi	3,11	3,20	3,20	3,15	3,38	3,29	3,22	B
	11. Ketersediaan ruang dosen	2,33	2,37	2,40	2,35	2,11	2,28	2,31	C
	12. Ketersediaan ruang tata usaha	3,45	3,12	3,30	3,43	3,27	3,15	3,29	A

NO	ASPEK	Skor						\bar{X}	Predikat
		Dosen	Mhs	Tendik	Lulusan	Mitra	Pengguna		
	13. Ketersediaan fasilitas umum mencakup: a. jalan; b. air; c. listrik; d. jaringan komunikasi suara; dan e. data	2,75	2,80	3,00	2,97	2,78	2,90	2,90	B
D	Pemeliharaan								
	14. Intensitas pemeliharaan pra sarana	3,00	2,80	2,73	2,80	2,65	2,93	2,82	B
E	Pemusnahan								
	15. Kegiatan pemusnahan pra sarana	2,75	3,00	3,15	2,84	2,78	2,60	2,85	B
\bar{X}								2,96	

Berdasarkan tabel 4.3 nampak terlihat bahwa secara umum kualitas kinerja sarana terkategori **BAIK** dengan skor 2,96 pada rentang 2,51 sampai dengan 3,25. Dari 15 aspek penilaian, sebanyak 5 aspek atau 33,33 % mendapatkan predikat SANGAT BAIK (A), sebanyak 8 aspek atau 53,33 % mendapatkan predikat BAIK (B), dan 2 aspek 13,33 % mendapatkan predikat kurang baik. Untuk itu aspek yang mendapatkan predikat kurang baik yaitu ketersediaan sistem perencanaan pra sarana dan ruang dosen menjadi bahan untuk dibahas di dalam rapat tinjauan manajemen. Secara lebih lengkap urutan keberkualitasan sarana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4 Urutan kualitas prasarana

C. Hasil Survei Sarana dan Prasarana Berkebutuhan Khusus

Hasil survei yang dilakukan kepada responden dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, mitra dan pengguna pada layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Skor Layanan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus

NO	ASPEK	Skor						\bar{X}	Predikat
		Dosen	Mhs	Tendik	Lulusan	Mitra	Pengguna		
A	Perencanaan								
	1. Ketersediaan sistem perencanaan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	3,00	3,1	3,01	3,00	3,05	3,08	3,04	
B	Pengadaan								
	Transparansi pengadaan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	2,93	2,80	2,95	2,98	3,00	3,00	2,94	
C	Pemanfaatan								
	Ketersediaan pelabelan dengan tulisan <i>Braille</i> dan informasi dalam bentuk suara	2,79	2,87	2,90	3,03	3,00	3,02	2,94	
	Ketersediaan lerengan (<i>ramp</i>) untuk pengguna kursi roda	3,00	3,02	3,00	2,88	2,95	3,12	3,00	
	Ketersediaan jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau koridor di lingkungan kampus	2,98	3,00	3,11	3,08	3,1	3,00	3,05	
	Ketersediaan peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul	2,95	3,00	2,9	3,00	3,08	3,03	2,99	
	Ketersediaan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda	3,10	3,05	3,08	3,10	3,00	3,00	3,06	
D	Pemeliharaan								
	Intensitas pemeliharaan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	2,98	3,00	2,97	3,00	3,10	3,00	3,01	

NO	ASPEK	Skor						\bar{X}	Predikat
		Dosen	Mhs	Tendik	Lulusan	Mitra	Pengguna		
E	Pemusnahan								
	Kegiatan pemusnahan sarana dan pra sarana berkebutuhan khusus	3,00	2,98	3,01	3,05	3,03	3,12	3,03	
\bar{X}								3,01	

Berdasarkan tabel 4.5 nampak terlihat bahwa secara umum kualitas kinerja sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus terkategori **BAIK** dengan skor 3,01 pada rentang 2,51 sampai 3,25. Dari 9 aspek penilaian, terdapat 3 aspek saja yang memiliki skor < 3,00, sedangkan 6 aspek lainnya berada pada skor \geq 3,00. Untuk itu semua aspek sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus perlu peningkatan kualitas dan kuantitas terutama memperbanyak toilet dan ramp.

BAB V

KESIMPULAN


Berdasarkan hasil survei terhadap layanan sarana, prasarana dan layanan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada layanan sarana terkategori BAIK dengan catatan perbaikan bagi aspek ketersediaan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan serta ketersediaan sistem perencanaan sarana.
2. Pada layanan pra sarana terkategori BAIK dengan catatan perbaikan terhadap aspek ketersediaan sistem perencanaan prasarana dan ruang dosen menjadi bahan untuk dibahas di dalam rapat tinjauan manajemen.
3. Pada layanan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus terkategori KURANG BAIK. Untuk itu perlu pembenahan secara total dan menyeluruh untuk memenuhi sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Carnoy, Martin. "Globalization and Educational Restructuring", *Melbourne Studies in Education*, No. 3, Vol. 39, 1998.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang. KSM. 2016.
- Lewis, Carol W., and Stuart C. Gilman. 2005. *The Ethics Challenge in Public Service: A Problem-Solving Guide*. Market Street, San Fransisco: Jossey-Bass.
- Naga, Dali Santun. *Teori Sekor Pada Pengukuran Mental* (Jakarta: Nagarani Citrayasa. 2013.
- Peraturan Pemerintah No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 42 ayat 1 dan 2
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Roth, Gabriel Joseph. 1926. *The Privat Provision of Public Service in Developing Country*, Oxford University Press, Washington DC.
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Widanarko, Sulityoweni dan Permana Irmansyah Masbirin dkk., *Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia: Prasarana dan Sarana Akademik*. Jakarta: Peduli Mutu, 2007

Lampiran 1: Kuesioner Bagi Dosen/Tenaga Kependidikan

	Kuesioner Sarana dan Prasarana Untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan
---	---

Sebelum anda mengisi kuesioner di bawah ini, mohon anda membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Kuesioner ini merupakan kuesioner tentang Sarana dan Prasarana di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan.
3. Tulislah hasil jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda silang (X) atau centrang (√).
4. Angket menggunakan skala Likert terdiri dari angka 1 sampai 4. Angka 1 berarti sangat tidak baik/sangat tidak puas/sangat tidak ramah/sangat tidak bertanggungjawab. Angka 2 berarti tidak baik/tidak puas/tidak ramah/tidak bertanggungjawab. Angka 3 yang tertulis di dalam angket mengindikasikan baik/puas/ramah/bertanggungjawab dan angka 4 mengindikasikan sangat baik/sangat puas/sangat ramah/sangat bertanggungjawab.
5. Apabila bpk/ibu/sdr ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan semula, kemudian berilah tanda silang (X) atau centrang (√) pada jawaban baru.
6. Biodata akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.
7. Gunakan ballpoint atau pulpen di dalam mengisi kuesioner.
8. Demi kebenaran hasil kuesioner dan pengembangan lembaga, isilah kuesioner di bawah ini dengan jujur, kritis dan objektif.

DATA RESPONDEN:

1.	Nama	:	
2.	NIP (jika ada)	:	
3.	Jenis Kelamin	:	
4.	Dosen/Tendik	:	
5.	Fak/Prodi/Lembaga/Unit Tempat Bertugas	:	

Isilah kuesioner di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) atau dengan tanda centrang (√) pada kolom yang disediakan dengan interval penilaian sebagai berikut:

Kuesioner Sarana

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Perencanaan					
	1. Ketersediaan sistem perencanaan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Pengadaan					
	2. Transparansi pengadaan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Pemanfaatan					
	3. Ketersediaan perabot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Ketersediaan peralatan pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Ketersediaan media pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Ketersediaan buku, buku elektronik, dan repositori	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Ketersediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Ketersediaan instrumentasi eksperimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Ketersediaan sarana olahraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Ketersediaan sarana berkesenian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11. Ketersediaan sarana fasilitas umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12. Ketersediaan bahan habis pakai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13. Ketersediaan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Pemeliharaan					
	14. Intensitas pemeliharaan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Pemusnahan					
	15. Kegiatan pemusnahan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kuesioner Prasarana

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Perencanaan					
	1. Ketersediaan sistem perencanaan prasarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Pengadaan					
	2. Transparansi pengadaan prasarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Pemanfaatan					
	3. Ketersediaan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Ketersediaan ruang kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Ketersediaan perpustakaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Ketersediaan laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Ketersediaan tempat berolahraga;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Ketersediaan ruang untuk berkesenian;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Ketersediaan ruang unit kegiatan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Ketersediaan ruang pimpinan perguruan tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11. Ketersediaan ruang dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12. Ketersediaan ruang tata usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13. Ketersediaan fasilitas umum mencakup: a. jalan; b. air; c. listrik; d. jaringan komunikasi suara; dan e. data.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Pemeliharaan					
	14. Intensitas pemeliharaan prasarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Pemusnahan					
	15. Kegiatan pemusnahan prasarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Survei Sarana dan Prasarana Berkebutuhan Khusus

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Perencanaan					
	1. Ketersediaan sistem perencanaan sarana dan prasarana berkebutuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Pengadaan					
	2. Transparansi pengadaan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Pemanfaatan					
	3. Ketersediaan pelabelan dengan tulisan <i>Braille</i> dan informasi dalam bentuk suara;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Ketersediaan lerengan (<i>ramp</i>) untuk pengguna kursi roda;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Ketersediaan jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Ketersediaan peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Ketersediaan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Pemeliharaan					
	8. Intensitas pemeliharaan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Pemusnahan					
	9. Pemusnahan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 2: Survei Mahasiswa dan Lulusan

	Kuesioner Sarana/Prasarana Untuk Mahasiswa/Lulusan
---	---

Sebelum anda mengisi kuesioner di bawah ini, mohon anda membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Kuesioner ini merupakan kuesioner tentang sarana dan prasarana di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan.
3. Tulislah hasil jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda silang (X) atau centrang (√).
4. Angket menggunakan skala Likert terdiri dari angka 1 sampai 4. Angka 1 berarti sangat tidak baik/sangat tidak puas/sangat tidak ramah/sangat tidak bertanggungjawab. Angka 2 berarti tidak baik/tidak puas/tidak ramah/tidak bertanggungjawab. Angka 3 yang tertulis di dalam angket mengindikasikan baik/puas/ramah/bertanggungjawab dan angka 4 mengindikasikan sangat baik/sangat puas/sangat ramah/sangat bertanggungjawab.
5. Apabila bapak/ibu/sdr ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan semula, kemudian berilah tanda silang (X) atau centrang (√) pada jawaban baru.
6. Biodata akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.
7. Gunakan ballpoint atau pulpen di dalam mengisi kuesioner.
8. Demi kebenaran hasil kuesioner dan pengembangan lembaga, isilah kuesioner di bawah ini dengan jujur, kritis dan objektif.

DATA RESPONDEN:

1.	Nama	:	
2.	NIP/NIM	:	
3.	Jenis Kelamin	:	
4.	Fak/Prodi	:	

Kuesioner Sarana

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Perencanaan					
	1. Ketersediaan sistem perencanaan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Pengadaan					
	2. Transparansi pengadaan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Pemanfaatan					
	3. Ketersediaan perabot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Ketersediaan peralatan pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Ketersediaan media pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Ketersediaan buku, buku elektronik, dan repositori	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Ketersediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Ketersediaan instrumentasi eksperimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Ketersediaan sarana olahraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Ketersediaan sarana berkesenian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11. Ketersediaan sarana fasilitas umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12. Ketersediaan bahan habis pakai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13. Ketersediaan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Pemeliharaan					
	14. Intensitas pemeliharaan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Pemusnahan					
	15. Kegiatan pemusnahan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kuesioner Prasarana

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Perencanaan					
	1. Ketersediaan sistem perencanaan pra sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Pengadaan					
	2. Transparansi pengadaan pra sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Pemanfaatan					
	3. Ketersediaan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Ketersediaan ruang kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Ketersediaan perpustakaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Ketersediaan laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Ketersediaan tempat berolahraga;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Ketersediaan ruang untuk berkesenian;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Ketersediaan ruang unit kegiatan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Ketersediaan ruang pimpinan perguruan tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11. Ketersediaan ruang dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12. Ketersediaan ruang tata usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13. Ketersediaan fasilitas umum mencakup: a. jalan; b. air; c. listrik; d. jaringan komunikasi suara; dan e. data.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Pemeliharaan					
	14. Intensitas pemeliharaan prasarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Pemusnahan					
	15. Kegiatan pemusnahan prasarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Survei Sarana dan Prasarana Berkebutuhan Khusus

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Perencanaan					
	1. Ketersediaan sistem perencanaan sarana dan prasarana berkebutuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Pengadaan					
	2. Transparansi pengadaan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Pemanfaatan					
	3. Ketersediaan pelabelan dengan tulisan <i>Braille</i> dan informasi dalam bentuk suara;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Ketersediaan lerengan (<i>ramp</i>) untuk pengguna kursi roda;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Ketersediaan jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Ketersediaan peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Ketersediaan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Pemeliharaan					
	8. Intensitas pemeliharaan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Pemusnahan					
	9. Pemusnahan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran: Kuesioner Mitra dan Pengguna

	Kuesioner Sarana dan Prasarana Mitra dan Pengguna
---	--

Sebelum anda mengisi kuesioner di bawah ini, mohon anda membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Kuesioner ini merupakan kuesioner tentang sarana dan prasarana
2. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan.
3. Tulislah hasil jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda silang (X) atau centrang (√).
4. Angket menggunakan skala Likert terdiri dari angka 1 sampai 4. Angka 1 berarti sangat tidak baik/sangat tidak puas/sangat tidak ramah/sangat tidak bertanggungjawab. Angka 2 berarti tidak baik/tidak puas/tidak ramah/tidak bertanggungjawab. Angka 3 yang tertulis di dalam angket mengindikasikan baik/puas/ramah/bertanggungjawab dan angka 4 mengindikasikan sangat baik/sangat puas/sangat ramah/sangat bertanggungjawab.
5. Apabila bpk/ibu/sdr ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan semula, kemudian berilah tanda silang (X) atau centrang (√) pada jawaban baru.
6. Biodata akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.
7. Gunakan ballpoint atau pulpen di dalam mengisi kuesioner.
8. Demi kebenaran hasil kuesioner dan pengembangan lembaga, isilah kuesioner di bawah ini dengan jujur, kritis dan objektif.

DATA RESPONDEN:

1.	Nama	:	
2.	Jabatan	:	
3.	Jenis Kelamin	:	
4.	Asal Instansi	:	

Kuesioner Sarana

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Perencanaan					
	1. Ketersediaan sistem perencanaan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Pengadaan					
	2. Transparansi pengadaan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Pemanfaatan					
	3. Ketersediaan perabot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Ketersediaan peralatan pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Ketersediaan media pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Ketersediaan buku, buku elektronik, dan repositori	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Ketersediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Ketersediaan instrumentasi eksperimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Ketersediaan sarana olahraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Ketersediaan sarana berkesenian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11. Ketersediaan sarana fasilitas umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12. Ketersediaan bahan habis pakai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13. Ketersediaan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Pemeliharaan					
	14. Intensitas pemeliharaan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Pemusnahan					
	15. Kegiatan pemusnahan sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kuesioner Prasarana

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Perencanaan					
	1. Ketersediaan sistem perencanaan pra sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Pengadaan					
	2. Transparansi pengadaan pra sarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Pemanfaatan					
	3. Ketersediaan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Ketersediaan ruang kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Ketersediaan perpustakaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Ketersediaan laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Ketersediaan tempat berolahraga;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Ketersediaan ruang untuk berkesenian;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Ketersediaan ruang unit kegiatan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Ketersediaan ruang pimpinan perguruan tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11. Ketersediaan ruang dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12. Ketersediaan ruang tata usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13. Ketersediaan fasilitas umum mencakup: a. jalan; b. air; c. listrik; d. jaringan komunikasi suara; dan e. data.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Pemeliharaan					
	14. Intensitas pemeliharaan prasarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Pemusnahan					
	15. Kegiatan pemusnahan prasarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Survei Sarana dan Prasarana Berkebutuhan Khusus

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Perencanaan					
	1. Ketersediaan sistem perencanaan sarana dan prasarana berkebutuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Pengadaan					
	2. Transparansi pengadaan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Pemanfaatan					
	3. Ketersediaan pelabelan dengan tulisan <i>Braille</i> dan informasi dalam bentuk suara;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Ketersediaan lerengan (<i>ramp</i>) untuk pengguna kursi roda;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Ketersediaan jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Ketersediaan peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Ketersediaan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. Pemeliharaan					
	8. Intensitas pemeliharaan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Pemusnahan					
	9. Pemusnahan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>